

Hubungan antara kadar particulate matter (PM10) udara dalam ruang rumah dan kejadian ispa pada balita (studi pada pemukiman sekitar industri baja di kecamatan Sukatani tahun 2015)

Nurmy, Karina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=119220&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit ISPA merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada balita. Di wilayah Puskesmas Telaga Murni yang berada di sekitar industri baja, ISPA menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius dan menduduki urutan pertama dari sepuluh penyakit terbanyak. Jumlah kasus baru ISPA untuk umur 1-4 tahun yaitu 56,15 % dan umur 0-1 tahun mencapai 62,0 %. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan partikulat matter 10 mikron (PM10) udara dalam ruang rumah dengan ISPA pada balita di Kecamatan Cikarang Barat dan Kecamatan Sukatani. PM10 dalam rumah diukur di ruangan balita sering tidur dan dilakukan satu kali di setiap rumah responden. Rentang waktu penelitian antara bulan Maret-Mei 2015.

Desain penelitian ini adalah kohort retrospektif. Populasi terpajan adalah balita bertempat tinggal di wilayah pemukiman yang berjarak 1 kilometer dan populasi tidak terpajan adalah balita yang berjarak lebih 10 kilometer dari industri baja. Jumlah sampel seluruhnya 80 balita terdiri dari 40 kelompok terpajan dan 40 kelompok tidak terpajan. Hasil analisis bivariat dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan 6 variabel yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita, yaitu PM10 dengan nilai $p = 0,000$, jarak rumah tinggal dengan industri dengan nilai $p = 0,025$, Vitamin A dengan nilai $p = 0,023$, ASI Eksklusif dengan nilai $p=0,045$, perokok dalam rumah dengan nilai $p=0,040$ dan penggunaan obat nyamuk bakar dengan nilai $p = 0,009$.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara PM10 udara ruangan dengan kejadian ISPA ($p<0,05$) pada balita yang dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal dan vitamin A. Kadar PM10 yang tidak memenuhi syarat ($>70 \text{ }\mu\text{g/m}^3$) mempunyai peluang untuk menjadi penyebab ISPA pada balita sebesar 5,37 kali dibandingkan dengan PM10 dalam rumah yang memenuhi syarat ($<70 \text{ }\mu\text{g/m}^3$) setelah dikontrol jarak tempat tinggal dan vitamin A. Disarankan kepada masyarakat untuk tidak merokok dalam rumah dan teratur dalam pemberian vitamin A pada balita saat kegiatan posyandu.

Kata kunci: kadar PM10, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita